

PENGARUH BUDAYA PADA PRAKTIK KEHAMILAN DI WILAYAH SULAWESI : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

CULTURAL INFLUENCES ON PREGNANCY PRACTICES IN THE SULAWESI REGION: A LITERATURE REVIEW

Andi Suriyani^{1*}, Dewi Hestiani K²

^{1*} Akper Mappa Oudang, Makassar, Indonesia

² Akper Mappa Oudang, Makassar, Indonesia

*andisuriyani49@gmail.com

Abstrak

Kehamilan merupakan proses biologis yang kompleks, melibatkan perubahan fisiologis dan psikologis signifikan pada tubuh wanita. Selain aspek biologis, kehamilan juga dipengaruhi oleh faktor sosial-budaya yang membentuk pengalaman wanita hamil. Di Sulawesi Selatan, kepercayaan dan praktik budaya tradisional masih sangat kental, termasuk ritual, pantangan makanan, dan penggunaan dukun beranak. Studi literatur ini mengkaji bagaimana praktik-praktik budaya di Sulawesi mempengaruhi perawatan kehamilan. Penelitian menggunakan metode PRISMA untuk mengidentifikasi literatur relevan dari berbagai database akademik. Hasil menunjukkan bahwa pantangan makanan dan ritual tertentu bisa berdampak baik maupun buruk pada kesehatan ibu dan janin. Kepercayaan budaya, seperti penggunaan mantra dan peran penting dukun beranak, memberikan dukungan spiritual dan psikologis, namun juga bisa menghambat asupan nutrisi yang adekuat. Temuan ini menekankan perlunya integrasi antara praktik kesehatan modern dan kepercayaan tradisional untuk meningkatkan kesehatan maternal. Studi ini diharapkan dapat membantu penyedia layanan kesehatan dalam merancang program yang lebih efektif dan sensitif terhadap budaya, guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi di Sulawesi.

Kata Kunci: Praktik budaya kehamilan, Kesehatan maternal, Integrasi kesehatan tradisional dan modern

Abstract

Pregnancy is a complex biological process, involving significant physiological and psychological changes in a woman's body. In addition to biological aspects, pregnancy is also influenced by socio-cultural factors that shape the experiences of pregnant women. In South Sulawesi, traditional cultural beliefs and practices are still very much present, including rituals, dietary restrictions, and the use of traditional birth attendants. This literature review examines how cultural practices in Sulawesi influence pregnancy care. The research used the PRISMA method to identify relevant literature from various academic databases. Results show that certain dietary restrictions and rituals can have both good and bad effects on maternal and foetal health. Cultural beliefs, such as the use of mantras and the important role of traditional birth attendants, provide spiritual and psychological support, but can also hinder adequate nutrition. These findings emphasise the need for integration between modern health practices and traditional beliefs to improve maternal health. This study will help health providers design more effective and culturally sensitive programmes to improve maternal and infant health in Sulawesi.

Keywords: Cultural practices of pregnancy, Maternal health, Integration of traditional and modern healthcare

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah yang menandai awal kehidupan manusia baru. Periode ini umumnya berlangsung selama sekitar 40 minggu atau 280 hari, dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir hingga kelahiran bayi (Cunningham F. G. et al., 2018). Selama masa kehamilan, tubuh wanita mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang kompleks untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Proses ini melibatkan interaksi rumit antara sistem endokrin,

kardiovaskular, respirasi, dan metabolisme ibu, yang secara bertahap beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan janin yang berkembang. Kehamilan merupakan fase kritis dalam kehidupan seorang wanita, dan pengalaman ini sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial budaya di sekitarnya (Soma-Pillay P. et al., 2016).

Kehamilan bukan sekadar proses biologis, melainkan juga fenomena sosial-budaya yang kompleks. Pengalaman seorang wanita selama masa kehamilan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan kebudayaan di mana ia hidup. Nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik-praktik tradisional yang berkembang dalam masyarakat secara signifikan membentuk persepsi, perilaku, dan keputusan-keputusan yang diambil terkait kehamilan (Raman S. et al., 2016). Nilai, kepercayaan, dan praktik tradisional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan ibu hamil, baik secara positif maupun negatif. Secara global, praktik-praktik budaya tertentu dapat mendukung kesehatan ibu, seperti periode istirahat pasca melahirkan yang umum di banyak budaya Asia (Dennis C. L. et al., 2007).

Di Sulawesi Selatan, dengan keanekaragaman etnis dan kekayaan budayanya, pengaruh sosial-budaya terhadap kehamilan terlihat sangat jelas. Berbagai ritual, pantangan, dan anjuran yang berakar pada kearifan lokal masih dipegang teguh oleh sebagian besar masyarakat, bahkan di tengah arus modernisasi. Ritual-ritual ini, meskipun memberikan dukungan spiritual dan psikologis, dapat memiliki dampak yang beragam terhadap kesehatan ibu dan bayi. Beberapa kepercayaan juga dapat membahayakan, seperti pembatasan makanan yang berpotensi menyebabkan kekurangan gizi. Misalnya, kepercayaan di beberapa komunitas yang menganggap makanan tertentu sebagai tabu bagi wanita hamil dapat membatasi asupan nutrisi penting yang dibutuhkan selama kehamilan. Tanpa nutrisi yang cukup, baik ibu maupun bayi yang dikandung bisa mengalami komplikasi serius. Kekurangan gizi tidak hanya menghambat perkembangan fisik dan mental bayi, tetapi juga meningkatkan risiko komplikasi selama persalinan, yang berpotensi membahayakan nyawa ibu dan bayi (Raman S. et al., 2016).

Literature review ini penting dilakukan untuk memahami secara komprehensif bagaimana praktik-praktik budaya di berbagai wilayah Sulawesi mempengaruhi perawatan kehamilan. Dengan mengidentifikasi praktik-praktik yang mendukung serta yang berisiko, kita dapat mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dan sensitif terhadap budaya. Selain itu, memahami variasi regional dalam praktik kehamilan dapat membantu tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang lebih personal dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan.

Justifikasi untuk literature review ini adalah karena adanya kebutuhan mendesak untuk memahami dan mengintegrasikan praktik budaya dalam pelayanan kesehatan maternal. Mengingat tingginya angka komplikasi kehamilan yang berkaitan dengan praktik budaya yang tidak mendukung, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan dan praktisi kesehatan dalam merancang program yang lebih inklusif dan efektif. Dengan demikian, dapat memastikan bahwa setiap ibu hamil mendapatkan perawatan yang aman dan memadai, sesuai dengan konteks budaya mereka.

METODE PENELITIAN

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain literature review dengan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan transparansi dan kualitas dalam proses pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan.

Strategi Pencarian

Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa database akademik utama, termasuk PubMed, Scopus, Google Scholar, dan jurnal-jurnal nasional terkait

kesehatan dan budaya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: "cultural practices in pregnancy", "maternal health", "Sulawesi", "traditional birth practices", "pantangan makanan", "ritual kehamilan", "dukun beranak", dan "integrasi kesehatan tradisional dan modern".

Kriteria Inklusi

Artikel yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2014-2024); Penelitian yang fokus pada praktik perawatan kehamilan yang dipengaruhi oleh budaya; Studi yang dilakukan di wilayah Sulawesi atau yang membandingkan temuan di Sulawesi dengan wilayah lain; Artikel yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris atau Indonesia.

Kriteria Eksklusi

Artikel yang tidak tersedia dalam teks penuh; Studi yang tidak relevan dengan topik perawatan kehamilan; Penelitian yang dilakukan di luar rentang waktu yang ditentukan.

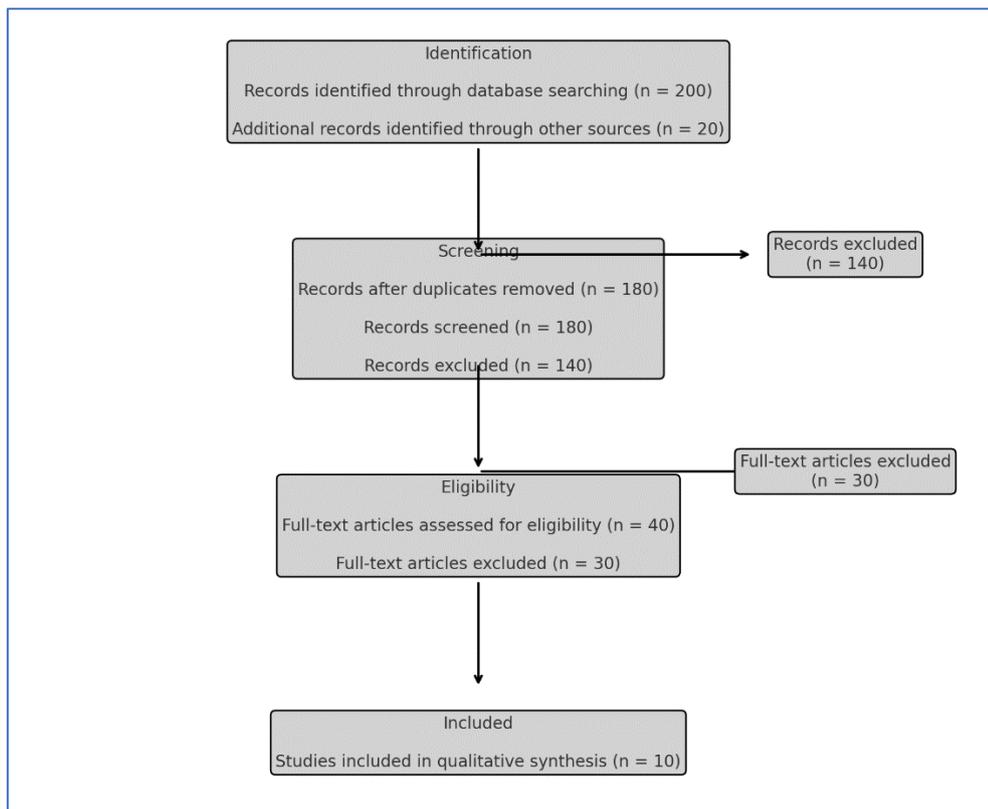
Bagan PRISMA

Berikut adalah alur PRISMA untuk literature review yang telah disusun. Diagram ini mengilustrasikan proses seleksi literatur berdasarkan metode PRISMA:

1. Identifikasi
 - a. Rekor yang diidentifikasi melalui pencarian database (n = 200)
 - b. Rekor tambahan yang diidentifikasi melalui sumber lain (n = 20)Screening
2. Screening
 - a. Rekor setelah duplikasi dihapus (n = 180)
 - b. Rekor yang disaring (n = 180)
 - c. Rekor yang dikecualikan (n = 140)
3. Eligibility
 - a. Artikel teks penuh yang dinilai untuk kelayakan (n = 40)
 - b. Artikel teks penuh yang dikecualikan (n = 30)
4. Included

Studi yang termasuk dalam sintesis kualitatif (n = 10)

Selengkapnya dijelaskan dalam bagan prisma berikut :



Gambar 1. Bagan PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Studi

Berdasarkan penelusuran literature yang dilakukan didapatkan beberapa informasi terkait praktik kebudayaan dalam perawatan kehamilan yang dilakukan di wilayah Sulawesi, selengkapnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Sulawesi Barat

Sebuah riset yang dilaksanakan oleh Ashriady (2023) menunjukkan bahwa praktik perawatan kehamilan di daerah pesisir Mamuju sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya dan kepercayaan lokal, yang memiliki dampak langsung terhadap perilaku dan keputusan kesehatan maternal.

a. Pantangan Makanan

Ibu hamil di daerah pesisir Mamuju mengikuti pantangan makanan tertentu berdasarkan kepercayaan lokal. Pantangan ini meliputi makanan hewani seperti cumi, udang, dan kepiting, serta makanan nabati seperti nanas, durian, dan pepaya muda, yang diyakini dapat menyebabkan masalah kesehatan pada bayi atau ibu.

b. Mitos Perilaku

Terdapat berbagai mitos yang berkaitan dengan perilaku selama kehamilan, seperti larangan duduk di depan pintu atau mandi sore hari, yang dipercaya dapat menghindarkan ibu hamil dari gangguan makhluk halus atau masalah selama persalinan.

c. Ritual Khusus

Masyarakat melakukan ritual tertentu selama masa kehamilan yang dimaksudkan untuk memperlancar proses persalinan dan melindungi kesehatan ibu dan bayi. Ritual-ritual ini melibatkan dukun dan dijalankan berdasarkan tradisi turun-temurun.

2. Sulawesi Selatan

a. Sebuah penelitian oleh Firman Saleh (2019) tentang aspek budaya dalam kehamilan di masyarakat Bugis Sulawesi Selatan menggambarkan pentingnya integrasi antara praktik kesehatan dan kepercayaan tradisional serta bagaimana tradisi ini mempengaruhi kehidupan kehamilan dan kelahiran :

1) Mantra sebagai Elemen Budaya dalam Kehamilan

Mantra, yang diucapkan pada momen-momen penting kehamilan seperti tujuh bulanan, pecah ketuban, dan saat kelahiran, dianggap sebagai puisi lama yang berisi kekuatan gaib. Bahasa yang digunakan penuh metafora dan simbolik, menunjukkan cara masyarakat Bugis memahami dan mengkomunikasikan konsep kehidupan dan kesehatan. Mantra ini mengandung doa dan harapan untuk keselamatan ibu dan bayi, menekankan pengakuan masyarakat terhadap pentingnya perlindungan spiritual selama kehamilan.

2) Peran dan Fungsi Sanro (Dukun Beranak)

Sanro berperan tidak hanya sebagai penolong fisik dalam kelahiran tetapi juga sebagai penghubung spiritual, yang merefleksikan integrasi layanan kesehatan dengan praktik kepercayaan tradisional. Sanro dianggap memiliki pengetahuan dan kekuatan spiritual yang vital, yang tidak dimiliki oleh praktisi medis modern. Hal ini menunjukkan bagaimana budaya mempengaruhi penerimaan dan pelaksanaan praktik kesehatan.

3) Pelestarian Budaya Melalui Praktik Kehamilan

Penggunaan mantra dan pelibatan Sanro dalam proses kelahiran adalah cara masyarakat Bugis memelihara dan meneruskan tradisi budaya mereka. Tradisi ini tidak hanya membentuk praktik kehamilan dan kelahiran tetapi juga memberikan dukungan psikologis dan spiritual, yang dianggap esensial oleh masyarakat. Ini menekankan peran komunitas dalam mendukung wanita hamil dan memastikan kelancaran dan keselamatan proses kelahiran.

b. Sebuah artikel yang ditulis oleh Laurent Nadia Asmoro Putri (2017) mengungkap praktik kehamilan pada Suku Makassar di Kec. Turatea, Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dengan deskripsi sebagai berikut :

1) Peran Budaya dan Tradisi dalam Perawatan Kehamilan

Tradisi seperti upacara adat Appasilli yang dilakukan pada bulan ketujuh kehamilan menunjukkan betapa pentingnya perayaan budaya dalam konteks perawatan kehamilan di suku Makassar. Upacara ini dianggap sebagai bentuk dukungan spiritual dan psikologis bagi ibu hamil.

2) Pantangan dan Kebiasaan Makan

Ada pantangan makanan tertentu selama kehamilan, seperti buah-buahan berwarna kuning (nanas, pisang, dan papaya) yang dihindari karena dipercaya dapat membawa malapetaka. Kepercayaan ini mempengaruhi asupan nutrisi ibu hamil, yang bisa jadi tidak memadai atau tidak seimbang.

3) Peran Penolong Persalinan dan Praktik Kesehatan

Meskipun ibu hamil di daerah ini mengakses layanan kesehatan untuk pemeriksaan, masih ada kepercayaan terhadap dukun sebagai penolong dalam kondisi tertentu, seperti sakit perut. Ini menunjukkan adanya penggabungan antara praktik medis modern dan metode tradisional.

- 4) Pengaruh pada Nutrisi dan Risiko Stunting
Ketidakadeguan asupan nutrisi karena pantangan makanan dan kepercayaan tradisional, serta pengenalan makanan pendamping ASI yang tidak tepat (terlalu dini atau tidak sesuai kebutuhan nutrisi), berkontribusi pada prevalensi stunting yang tinggi di kalangan anak-anak di suku Makassar.
 - 5) Pentingnya Edukasi dan Promosi Kesehatan
Artikel menyarankan perlunya promosi kesehatan yang intensif untuk mengubah perilaku dan kepercayaan yang tidak menguntungkan dalam perawatan kehamilan dan asuhan anak, termasuk menginformasikan pentingnya gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif.
- c. Artikel berjudul "Pola Perawatan Kehamilan Dan Pola Pengasuhan Bayi Pada Etnis Toraja" ditulis oleh Hartati Bahar dan Karlina Powatu dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluleo, Kendari, dan diterbitkan pada tahun 2022 di jurnal CORE (Community Research of Epidemiology). Artikel ini mengeksplorasi pengaruh budaya dalam perawatan kehamilan dan pengasuhan bayi di suku Toraja, menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatifnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku Toraja memiliki praktik khusus terkait kebudayaan dalam perawatan kehamilan.
- 1) Perilaku Selama Kehamilan
Selama kehamilan, suku Toraja menekankan beberapa perilaku yang dianjurkan dan dipantang untuk mendukung kesehatan ibu dan janin. Perilaku yang dianjurkan meliputi banyak bergerak, melakukan olahraga ringan, jalan-jalan, serta mengepel sambil jongkok menjelang waktu kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk menjaga kebugaran dan kesehatan. Selain itu, dianjurkan juga untuk tidur miring ke kiri atau ke kanan guna mendukung sirkulasi darah yang baik. Di sisi lain, terdapat perilaku yang harus dihindari selama kehamilan, seperti memotong kuku, memotong rambut, mandi setelah jam 4 sore, duduk di pintu, atau mengalungkan handuk di leher, yang dipercaya dapat membawa dampak negatif bagi kehamilan.
 - 2) Makanan Selama Kehamilan
Selama kehamilan, masyarakat suku Toraja menyarankan konsumsi makanan yang bergizi seperti daun katuk, pepaya muda, dan kacang ijo untuk mendukung nutrisi yang seimbang bagi ibu dan janin. Di sisi lain, ada beberapa makanan yang dipantang karena dipercaya dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan ibu dan perkembangan janin. Makanan-makanan tersebut termasuk nenas, durian, jantung pisang, makanan yang pedas, makanan yang bersantan, dan ikan asin. Kebiasaan ini mencerminkan pengaruh kuat tradisi dan kepercayaan lokal dalam menentukan diet selama kehamilan dalam komunitas Toraja.
 - 3) Ritual Budaya dan Kebiasaan
Melaksanakan upacara 'aluk ma'lolo', yang meliputi memotong, membersihkan, membungkus, dan mengubur plasenta di bagian timur rumah sebagai simbolik penghormatan dan perlindungan.
 - 4) Perawatan dan Asuhan Bayi
Dalam suku Toraja, perawatan dan asuhan bayi melibatkan praktik tradisional seperti terapi pijat yang diberikan kepada ibu dan bayi, yang dianggap sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan dan

relaksasi. Selain itu, pemberian ASI eksklusif sangat dianjurkan hingga bayi mencapai usia 6 bulan. Setelah itu, diperkenalkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang meliputi bubur tepung merah dan pisang Ambon untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi lebih lanjut. Praktik ini mencerminkan bagaimana kearifan lokal berpadu dengan rekomendasi kesehatan modern untuk memberikan asuhan terbaik kepada bayi.

5) Pemeriksaan Kehamilan

Penekanan pada pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk memantau kesehatan ibu dan perkembangan janin, menggabungkan praktik tradisional dengan pengawasan medis modern.

6) Pendidikan Kesehatan

Mengedukasi masyarakat tentang mengintegrasikan kepercayaan budaya lokal dengan praktik medis yang aman untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan ibu dan anak.

3. Sulawesi Tengah

Artikel "Traditional and Complementary Health Care During Pregnancy, Labor, and Postpartum in the Kaili Ethnic Culture" oleh Sumiatya dan kolega, diterbitkan dalam jurnal *Enfermería Clínica* tahun 2020, meneliti integrasi antara praktik kesehatan tradisional dan kebidanan modern di komunitas etnis Kaili, Sulawesi Tengah. Penelitian ini menunjukkan pentingnya menggabungkan pengobatan herbal, pijat tradisional, dan mandi uap dengan metode kesehatan kontemporer, menggarisbawahi efektivitas pendekatan perawatan kesehatan yang sensitif budaya dalam meningkatkan layanan kesehatan maternal dan neonatal.

a. Praktik Tradisional Selama Kehamilan dan Persalinan.

Dalam budaya etnis Kaili di Sulawesi Tengah, praktik tradisional selama kehamilan mencakup penggunaan ramuan herbal, pijat tradisional, dan mandi uap yang dipercaya membawa manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi. Ada pula ritual khusus 'nolama tai' yang dilakukan pada kehamilan pertama sebagai perlindungan terhadap keselamatan bayi dan ibu dari pengaruh negatif. Selain itu, 'Novero', sebuah ritual untuk ibu hamil yang sakit, bertujuan untuk membebaskan mereka dari pengaruh roh jahat yang dianggap mengganggu kehamilan. Praktik-praktik ini mencerminkan integrasi antara kepercayaan tradisional dengan kebutuhan kesehatan dalam komunitas tersebut.

b. Penggunaan dan Manfaat Ramuan Herbal

Dalam praktik kesehatan tradisional etnis Kaili di Sulawesi Tengah, ramuan untuk pijat terdiri dari daun tulasi (holy basil), mugwort, bawang merah, daun jatropha, dan minyak kelapa. Ramuan ini dianggap membawa manfaat kesehatan bagi ibu hamil. Selain itu, untuk mandi uap, digunakan campuran daun thaba, sihannindi (mothers of millions), dan bahan alami lainnya yang dikenal dengan khasiatnya yang menyehatkan dan revitalisasi, memberikan kesegaran serta pemulihan bagi tubuh.

c. Integrasi dengan Perawatan Kesehatan Modern

Artikel ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan praktik kesehatan tradisional dengan perawatan kesehatan modern, dengan peran bidan untuk memantau dan mengawasi praktik persalinan tradisional yang dilakukan oleh dukun beranak.

d. Penerimaan dan Preferensi Komunitas

Komunitas etnis Kaili cenderung memilih dukun beranak karena lebih sesuai dengan nilai dan kepercayaan budaya mereka, serta karena persepsi bahwa praktik tradisional lebih alami dan kurang invasif dibandingkan dengan intervensi medis modern.

4. Sulawesi Utara

Sebuah penelitian oleh Daichi Suzuki (2023) menyoroti dampak signifikan dari paparan asap rokok terhadap hasil maternal dan perinatal, yang menekankan pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan risiko kesehatan yang terkait dengan merokok selama kehamilan. Dalam konteks perawatan kehamilan di Sulawesi Utara, studi yang dilakukan di kota Tomohon mengungkapkan bahwa paparan asap rokok merupakan masalah kesehatan yang serius bagi ibu hamil dan bayi yang belum lahir.

Sekalipun asap rokok tidak secara khusus dianggap sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat di Sulawesi Utara, melainkan lebih merupakan masalah kesehatan umum yang dihadapi banyak komunitas di seluruh dunia. Namun di banyak komunitas di Indonesia, termasuk di Sulawesi Utara, merokok secara umum sering dianggap sebagai perilaku yang cukup wajar dalam masyarakat. Meskipun kebiasaan merokok cukup umum di kalangan laki-laki, perilaku ini tidak selalu diterima secara luas ketika melibatkan wanita, terutama ibu hamil.

Selain pengaruh merokok, secara umum, praktik dan kepercayaan budaya dalam masyarakat adat juga sangat mempengaruhi cara pendekatan kehamilan dan kelahiran. Beberapa kebiasaan yang umum dilakukan selama kehamilan antara lain :

a. Pekerjaan berat

Banyak wanita hamil diharapkan melakukan pekerjaan berat sebagai bagian dari persiapan fisik dan spiritual untuk melahirkan. Ada kepercayaan bahwa ibu yang bekerja keras selama kehamilan akan melahirkan anak yang juga pekerja keras.

b. Pembatasan makanan

Ibu hamil sering dihadapkan pada larangan mengonsumsi beberapa jenis makanan, seperti telur dan susu segar, yang dipercaya dapat menyebabkan bayi lahir dengan ukuran besar yang bisa menyulitkan proses persalinan vaginal.

c. Penggunaan herbal lokal

Dalam konteks kehamilan dan persalinan, penggunaan ramuan tradisional cukup umum, terutama untuk membantu memulai atau mempercepat proses persalinan.

5. Sulawesi Tenggara

Studi yang dilakukan oleh Angkasa (2021) di Kolaka Sulawesi Tenggara menemukan bagaimana kepercayaan budaya, faktor sosial, dan ekonomi dapat saling berinteraksi dan mempengaruhi kesehatan dan perilaku nutrisi ibu hamil di Sulawesi Tenggara. Beberapa aspek budaya yang terungkap dalam studi ini adalah :

a. Tabu Makanan

Hampir setengah dari responden memiliki tabu terhadap jenis-jenis makanan tertentu. Tabu makanan ini seringkali berkaitan dengan kepercayaan bahwa beberapa makanan dapat mempengaruhi kesehatan ibu atau janin secara negatif. Misalnya, buah-buahan, sayuran, protein hewani, dan beberapa jenis minuman dianggap tidak baik bagi wanita hamil karena alasan kesehatan dan budaya.

b. Rendahnya Keanekaragaman Makanan

Responden juga menunjukkan rendahnya keanekaragaman makanan, yang bisa jadi dipengaruhi oleh tabu makanan tersebut. Keanekaragaman makanan yang rendah dapat berdampak pada asupan nutrisi yang tidak memadai bagi ibu hamil, yang sangat penting untuk mendukung kesehatan dan perkembangan janin.

c. Faktor Sosial dan Ekonomi

Penelitian ini menemukan bahwa faktor sosial dan ekonomi, seperti status pekerjaan dan pendapatan rumah tangga, berpengaruh lebih besar terhadap risiko kekurangan energi kronis dibandingkan dengan tabu makanan. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kondisi ekonomi yang lebih baik dapat membantu mengurangi dampak negatif dari tabu makanan dan meningkatkan keanekaragaman makanan.

d. Persepsi Kesehatan dan Adat

Alasan kesehatan dan budaya menjadi faktor utama yang dikemukakan responden dalam menghindari beberapa kelompok makanan. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan adat dan lokal masih sangat mempengaruhi perilaku makan di kalangan wanita hamil, dan bisa jadi ini merupakan warisan pengetahuan yang turun-temurun.

e. Pentingnya Edukasi Nutrisi

Studi ini juga mengimplikasikan pentingnya pendidikan nutrisi yang bertujuan untuk mengatasi mitos-mitos makanan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keanekaragaman gizi selama kehamilan. Edukasi yang efektif bisa membantu mengintegrasikan pengetahuan modern tentang nutrisi dengan penghormatan terhadap nilai-nilai budaya yang ada.

6. Gorontalo

Sebuah artikel yang berjudul "Kepercayaan dan Praktik Budaya pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara" ditulis oleh Harismayanti & Fahmi A (2023), menjelaskan tentang kepercayaan serta praktik budaya yang berpengaruh selama masa kehamilan di Gorontalo Utara. Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini mengungkap bahwa ibu hamil di wilayah tersebut masih mematuhi berbagai pantangan makanan dan melaksanakan upacara tradisional seperti upacara tujuh bulanan, dengan keyakinan bahwa pelanggaran terhadap pantangan ini dapat membawa dampak negatif bagi ibu dan bayi.

a. Pantangan Selama Kehamilan

Ibu hamil di wilayah ini diharuskan mengikuti berbagai pantangan dengan keyakinan bahwa pelanggaran pantangan tersebut dapat membawa dampak buruk bagi ibu dan bayi yang dikandung. Pantangan-pantangan tersebut termasuk makanan tertentu yang dianggap bisa membahayakan kesehatan atau keselamatan bayi, seperti buah nanas yang dipercaya bisa menyebabkan keguguran.

b. Upacara Tujuh Bulanan

Meskipun pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan finansial keluarga, tradisi upacara tujuh bulanan tetap dipertahankan sebagai bentuk syukur atas kehamilan. Upacara ini juga bertujuan untuk meminta perlindungan spiritual dan kesehatan bagi ibu dan bayi.

c. Keterlibatan Suami

Suami diharapkan turut serta dalam pantangan dan praktik selama masa kehamilan istri. Misalnya, suami juga mengikuti pantangan tertentu dan terlibat dalam ritus-ritus kehamilan, yang mencerminkan dukungan moral dan spiritual untuk istri dan bayi yang akan lahir.

d. Edukasi dan Dukungan Sosial

Edukasi prenatal diberikan oleh orang tua kepada anaknya sejak dalam kandungan, mencakup anjuran dan larangan yang harus diikuti. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kebiasaan budaya sangat ditekankan dalam masa kehamilan untuk mempersiapkan anak yang sehat dan berkarakter baik.

Pembahasan

Praktik perawatan kehamilan yang dipengaruhi oleh budaya dan kepercayaan lokal tidak hanya ditemukan di Sulawesi, tetapi juga di berbagai bagian dunia. Di pesisir Mamuju, Sulawesi Barat, pantangan makanan dan mitos perilaku yang diikuti oleh ibu hamil mencerminkan pola serupa yang ditemukan di Afrika Sub-Sahara. Studi oleh Okeke et al. (2020) menunjukkan bahwa di Nigeria, ibu hamil sering menghindari makanan tertentu seperti daging kambing dan makanan pedas karena kepercayaan bahwa makanan ini dapat membahayakan janin. Penelitian ini menggarisbawahi betapa mendalamnya pengaruh budaya terhadap keputusan kesehatan maternal di berbagai komunitas global .

Di Sulawesi Selatan, peran mantra dan Sanro (dukun beranak) dalam praktik kehamilan dan kelahiran pada masyarakat Bugis mirip dengan yang ditemukan di India. Dalam penelitian oleh Sharma et al. (2018), ditemukan bahwa di daerah pedesaan India, dukun beranak dan penggunaan mantra atau doa memiliki peran penting dalam proses persalinan. Ini menekankan pentingnya elemen spiritual dalam praktik kehamilan dan kelahiran yang tidak hanya memberikan dukungan fisik tetapi juga psikologis dan spiritual bagi ibu hamil .

Tradisi upacara adat Appasilli di Makassar yang berfungsi sebagai dukungan spiritual dan budaya selama kehamilan juga memiliki kesamaan dengan praktik di Amerika Latin. Di Meksiko, upacara tradisional seperti 'blessingway' sering dilakukan untuk memberikan dukungan spiritual kepada ibu hamil. Penelitian oleh Hernandez et al. (2019) menunjukkan bahwa upacara ini melibatkan keluarga dan komunitas dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, mirip dengan upacara Appasilli yang mendukung ibu hamil di Makassar .

Praktik kesehatan tradisional di komunitas Kaili, Sulawesi Tengah, seperti penggunaan ramuan herbal dan pijat tradisional, juga ditemukan di banyak komunitas di Asia Tenggara. Di Thailand, penelitian oleh Taneepanichskul et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan herbal dan pijat tradisional selama kehamilan adalah praktik umum yang dipercaya dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Integrasi antara praktik tradisional dan kebidanan modern di Thailand mencerminkan pendekatan serupa yang ditemukan di Kaili, yang menunjukkan bahwa kombinasi ini dapat memberikan hasil kesehatan yang optimal .

Masalah kesehatan yang dihadapi di Sulawesi Utara terkait dengan paparan asap rokok selama kehamilan mirip dengan temuan di Amerika Serikat. Penelitian oleh Yang et al. (2020) mengungkap bahwa paparan asap rokok selama kehamilan di Amerika Serikat terkait dengan berbagai hasil kesehatan buruk, termasuk berat lahir rendah dan kelahiran prematur. Edukasi yang efektif mengenai risiko merokok dan promosi kesehatan yang intensif diperlukan untuk mengurangi dampak negatif pada kesehatan maternal dan perinatal, baik di Sulawesi Utara maupun di Amerika Serikat .

KESIMPULAN

Kesimpulan dari literature review ini adalah bahwa praktik perawatan kehamilan yang dipengaruhi oleh budaya di berbagai wilayah Sulawesi memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi, baik secara positif maupun negatif. Praktik-praktik

seperti pantangan makanan, ritual kehamilan, dan peran dukun beranak menunjukkan pentingnya dukungan spiritual dan psikologis, namun juga menyoroti risiko kesehatan yang terkait dengan pembatasan nutrisi dan praktik yang tidak didukung oleh ilmu kedokteran modern. Integrasi antara praktik kesehatan tradisional dan modern sangat penting untuk meningkatkan hasil kesehatan maternal dan neonatal, serta diperlukan strategi intervensi yang sensitif budaya untuk memastikan perawatan yang aman dan memadai bagi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa, D., & Iswarawanti, D. N. (2021). Do food taboo and dietary diversity associated with risk of chronic energy deficiency among pregnant women living in rural setting of Southeast Sulawesi, Indonesia? *Proceedings of the Nutrition Society*, 80(OCE2), 2050. <https://doi.org/10.1017/s0029665121000847>
- Ashriady, A., Mariana, D., Tiyas, A. H., & Supriadi, R. F. (2022). Aspek Sosial Budaya dalam Perawatan Kehamilan pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Mamuju. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 53–65. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.249>
- Bahar, H., & Powatu, K. (2022). The Pregnancy care and baby parenting patterns in toraja ethnics. *Community Research of Epidemiology (CORE)*, 2(2), 88–99. <https://doi.org/10.24252/corejournal.v2i2.29319>
- GOOD, G. (2015). *Williams Obstetrics*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1(April), 1918.
- Harismayanti, F. A. L. (2015). KEPERCAYAAN DAN PRAKTIK BUDAYA PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO. 36(June), 5860.
- Kaewsarn, P., Moyle, W., & Creedy, D. (2003). Traditional postpartum practices among Thai women. *Journal of Advanced Nursing*, 41(4), 358–366. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.2003.02534.x>
- Kassie, A., Wale, A., Girma, D., Amsalu, H., & yechale, M. (2022). The role of traditional birth attendants and problem of integration with health facilities in remote rural community of West Omo Zone 2021: exploratory qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04753-5>
- Opara clara Uchechi, P. P. (2022). Cultural Beliefs and Practices that Influence Women’s Use of Maternal Health Services in Nigeria June. *Medicine*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Putri LNA. (2021). Perubahan Perilaku Budaya Appasilli Pada Suku Makassar Untuk Mengurangi Permasalahan Stunting. *Institut Ilmu Kesehtan Strada Indonesia*, 1–6. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vujge>
- Raman, S., Nicholls, R., Ritchie, J., Razee, H., & Shafiee, S. (2016). How natural is the supernatural? Synthesis of the qualitative literature from low and middle income countries on cultural practices and traditional beliefs influencing the perinatal period. *Midwifery*, 39, 87–97. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2016.05.005>
- Saleh, F. (2019). Baca-Baca Sanro Ana’: Tradisi Dan Religi Pada Kelahiran Tradisional Masyarakat Bugis Di Sulawesi Selatan. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 9(1), 39–51. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i1.1775>
- Sarmiento, I., Paredes-Solís, S., Dion, A., Silver, H., Vargas, E., Cruz, P., Pimentel, J., Zuluaga, G., Cockcroft, A., & Andersson, N. (2021). Maternal health and Indigenous traditional midwives in southern Mexico: contextualisation of a scoping review. *BMJ Open*, 11(12), e054542. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-054542>

- Sk, M. I. K., Paswan, B., Anand, A., & Mondal, N. A. (2019). Praying until death: Revisiting three delays model to contextualize the socio-cultural factors associated with maternal deaths in a region with high prevalence of eclampsia in India. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2458-5>
- Soma-Pillay, P., Nelson-Piercy, C., Tolppanen, H., & Mebazaa, A. (2016). Physiological changes in pregnancy. *Cardiovascular Journal of Africa*, 27(2), 89–94. <https://doi.org/10.5830/CVJA-2016-021>
- Sumiaty, Suryani, L., Sundari, & Usman, A. N. (2020). Traditional and complementary health care during pregnancy, labor, and postpartum in the Kaili ethnic culture. *Enfermeria Clinica*, 30, 597–601. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.169>